

COMMUNICATION

14
302.2
119
23

 UNIVERSITAS ATMA JAYOGYAKARTA PESTIPUSATRI		KELIM. PERPUSTAKAAN PESTIPUSATRI YOGYAKARTA	
Diterima :	29 MAR 2004		
Inventarisasi :	0157/Kom/Hd.3/2004		
Klasifikasi :	R/302.2/LM/03		
Selesai Diproses . :	30 MAR 2004 30 MAR 2004		

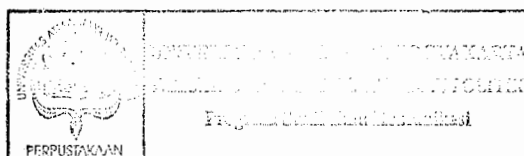
 UNIVERSITAS ATMA JAYOGYAKARTA PESTIPUSATRI	PESTIPUSATRI	PESTIPUSATRI
	PESTIPUSATRI	PESTIPUSATRI
	PESTIPUSATRI	PESTIPUSATRI

**TRADISI *BELIS* DAN PRAKTEK KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN DI DESA KOMBAPARI
SUMBA TIMUR**



Disusun Oleh :
Lima Hamu Ndapadingi
97 10 0994

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2003**



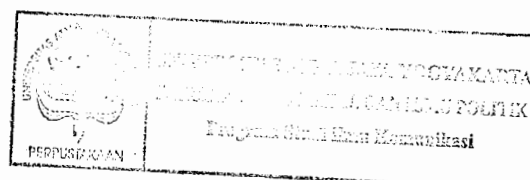
**TRADISI *BELIS* DAN PRAKTEK KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN DI DESA KOMBAPARI
SUMBA TIMUR**

SKRIPSI

**Dajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Dengan Specialisasi
Sosiologi**

**Disusun Oleh :
Lima Hamu Ndapadingi
97 10 0994**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2003**



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan didepan
Tim Penguji Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Pada hari : Selasa
Tanggal : 16 Desember 2003
Jam : 08.00 wib
Tempat : Ruang Ujian TU-FISIPOL UAJY, MRICAN

Dosen Pembimbing

(V. Sundari Hendoko, S.sos. Msi)

TIM PENGUJI

1. Suryo Adi Pramono, Msi

2. Dra. Lusinda, M.Lett


Fakultas
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

[Handwritten signatures of the examiners]

MOTO

AKU ADALAH AKU

**Aku adalah aku,
aku tidak dapat menjadi Kamu
dan Kamu juga Tidak dapat menjadi Aku,
Kita Memang Beda!!
Tapi minuman Kita Tetap Sama...
Teh Botol SOSRO.
(Umbu, Liem)**

**“Education is what survives
When what has been learned has been forgotten”**

PERSEMBAHAN



Yang tercinta :

Bapak, Ibu, Agus, Irnawati, Nona Diwa, Vite, Mas Arise, dan. Yayangku Loima dan Teman-Teman SOS, Mas Bob ama Yayangnya, Mas Dandi, Dan Semuanya Euy. :) yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikiran bagi perkembangan pengetahuan dan jiwaku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan kasihnya sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Tulisan ini merupakan suatu rangkaian dari perjalanan panjang suatu studi. Ini adalah awal dari sebuah perjalanan panjang untuk menapaki langkah berikutnya.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Maka perkenankanlah saya mengucapkan terimah kasih kepada pihak-pihak yang telah turut membantu.

Penulis sangat berterimah kasih kepada ibu V.Sundari, Handoko, S.sos.Msi. Yang berkenan membimbing, memotivasi, pengarahan kepada penulis. Beliau tetap dengan penuh ketelitian dan kesabaran meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk memperhatikan perkembangan hasil karya penulis.

Kepada dekan FISIPOL UAJY, penulis mengucapkan terimah kasih atas seluruh penyelenggaraan pendidikan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk menulis tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimah kasih pula kepada, Suryo Adi Pramono, Msi dan Dra. Lusinda, M. Lett. Yang berkenan memberikan bimbingan akademik selama penulis belajar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Juga tidak lupa penulis ucapkan kepada ketua jurusan staf pengajar jurusan Sosiologi, UAJY yang telah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang studi Sosiologi.

Petugas perpustakaan UAJY, yang telah berkenan memberikan kemudahan untuk mencari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis ucapkan terimah kasih.

Penulis juga merasakan dukungan yang besar dari, Mas, Aris Darmawan, bagi kesuksesan studi ini. Kritik, saran dan seluruh pengorbanan yang penulis terima selama menekuni ilmu dan studi di Perguruan Tinggi serta selama menyelesaikan studi ini. Untuk itu penulis ucapkan terimah kasih.

Ucapakan terima kasih kepada, Kopertis wilayah V Yogyakarta, Tim Kapikepan Yogyakarta, Nyoya Narita, yang telah berkenan memberikan dukungan finansial selama belajar di FISIPOL UAJY.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penduduk Desa Kombapari yang telah bersedia untuk memberikan informasi mendalam yang sungguh berharga bagi penulis. Terima kasih atas keramahtamaan dan keterbukaannya.

Kepada Bapak, Ibu, Bpk, Uumbu Anandjawa, sekeluarga, Kak Agus, Mas Aris, Irna, Yayang Loima, Vite, Nona, Lily, dr. Yani dan Putri, yang dengan penuh kesetiaan, kesabaran selalu mendoakan dan menantikan hari-hari panjang penulis menyelesaikan studi ini. Bantuan finansial dan moril yang telah penulis terima dari mereka sungguh sangat berarti dan berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu kritik dan saran demi kebaikan karya ini sangat penulis harapkan dan semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2003

Lima Hamu Ndapadingi

ABSTRAKSI

Lokasi penelitian adalah di Desa Kombapari, Kecamatan Nggaha Ori Angu, kabupaten Sumba Timur. Alasannya Karena, masyarakat Desa Kombapari, adalah masyarakat yang hingga saat ini masih terus mempertahankan pola-pola hidup tradisionalnya, baik dalam kehidupan sosialnya, dan budyanya. Potret masyarakat tradisional dapat ditemui di desa ini.

Kekerasan terhadap perempuan bisa terjadi di mana saja, kapan saja, dan dimana saja. Kekerasan terhadap perempuan di wilayah rumah tangga pada kenyataannya lebih banyak dilakukan oleh orang-orang terdekat seperti suami, ayah, pacar, saudara laki-laki atau teman laki-laki perempuan tersebut.

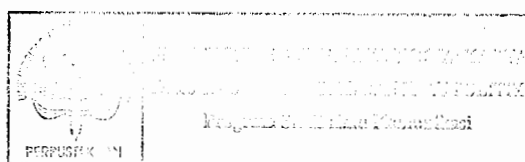
Dalam penelitian ini adalah, peneliti berusaha meletakkan permasalahan pada, *pertama*, bagaimana, terjadinya distorsi pemaknaan tradisi *belis*, yang semula bertujuan mulia, kemudian beralih kepada munculnya praktek kekerasan terhadap perempuan? *Kedua*, bagaimana bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan diwilayah rumah masyarakat Desa Kombapari.

Untuk menganalisis permasalahan penelitian di atas, peneliti menggunakan dua perspektif yaitu, perspektif Konflik dan perspektif Kekerasan. Sementara model penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga masyarakat Desa Kombapari di Sumba Timur merupakan kosekuensi dari adat perkawinan yang menggunakan tradisi *belis*. Kasus kekerasan yang ditemukan dalam penelitian ini, tidak jauh berbeda dengan kasus kekerasan dalam penelitian terdahulu, seperti, kekerasan Fisik, Psikologis, Ekonomi dan Seksual. Kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga pada masyarakat Desa Kombapari di Sumba Timur, tidak ada perbedaan antara perempuan yang berstatus sosial tinggi maupun berstatus rendah dan yang bekerja sebagai pegawai atau sebagai petani atau berprofesi lain.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kerangka Pemikiran	10
❖ Perspektif Teori Konflik	13
❖ Perspektif Kekerasan	16
E. Metode Penelitian	20
❖ Jenis Penelitian	20
❖ Teknik Pengumpulan Data	21
❖ Observasi	22
❖ Dokumen-Dokumen Penting	23
F. Subyek Dan Informan Penelitian	24
G. Analisa Data.....	26
H. Lokasi Penelitian	27
BAB II. DESA KOMBAPARI SEBAGAI DAERAH PENELITIAN	29
A. Letak Desa Kombapari	29
1. 1. Letak Geografis	29
1. 2. Batas Wilayah	30



B. Pola Umum Masyarakat Sumba Timur	30
C. Sarana Umum di Desa Kombapari	32
❖ Sarana Pendidikan	32
❖ Sarana Kesehatan	32
D. Mata Pencarian Penduduk Desa Kombapari	33
E. Pola Kepemilikan Tanah	35
F. Pola Kepemilikan Ternak	38
G. Agama	39
H. RitusPeralihan Individu	41
➤ Doa Kelahiran (<i>Pakati Kabu/ Pakati Kajia</i>)	43
➤ Upacara Pemberian Nama (<i>Wuangu Uhu Madekanggu</i>)	43
➤ Upacara Pemotongan Rambut	44
➤ Upacara Adat Perkawinan (<i>Lii la lei lii mangoma</i>)	45
➤ Upacara Adat Kematian	45
I. Jenis-Jenis Perkawinan dalam Masyarakat Desa Kombapari	47
➤ Tahap-tahap Penentuan Jodoh & Pemberian <i>Belis</i>	50
➤ Perkawinan Berdasarkan Kemampuan Membayar <i>Belis</i>	51
➤ Kewajiban Mempelai Baru	53
BAB.III. DISTORSI MAKNA <i>BELIS</i>	55
A. Sistem Kekerabatan Masyarakat Desa Kombapari	55
B. Makna Mulia Tradisi <i>Belis</i>	58
C. Proses Distorsi Tradisi <i>Belis</i>	59
C.1. Distorsi	59
❖ Faktor Internal	67
➤ Sistem Kekerabatan Patrilineal.....	67
➤ Motif Ekonomi	69
➤ Pudarnya Kepercayaan Masyarakat terhadap Marapu.....	70
➤ Pemilikan Akan Hewan/Ternak & Luas Pemilikan Tanah	71
➤ Kawin Paksa	72
❖ Faktor Eksternal	73
➤ Pengaruh Masuknya Gereja	73

➤ Lemahnya Posisi Gereja terhadap Adat <i>Belis</i>	75
D. <i>Belis</i> Menurut Pendapat Masyarakat	76
BAB IV. BENTUK-BENTUK KEKERASAN	79
A. Konflik dan Kekerasan dalam Rumah Tangga	79
B. Alasan-alasan Munculnya Kekerasan dalam Rumah Tangga	85
❖ <i>Belis</i> sama dengan Menbeli Kaum Perempuan	85
❖ Istri Menolak Untuk Dimadu	91
❖ Tempat Kerja Suami dan Istri Berjauhan.....	93
C. Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga Masyarakat Kombapari ...	96
❖ Kekerasan Fisik.....	98
❖ Kekerasan Psikologis.....	102
❖ Kekerasan Ekonomi.....	106
❖ Kekerasan Seksual	107
D. Bagaimana Perempuan Menyikapi Kekerasan	110
E. Budaya Patriarki Sebagai Sumber Kekerasan	113
BAB. V. Penutup	118
A. Kesimpulan dan Saran	118
B. Saran dari Tokoh Adat terhadap Tradisi <i>beli</i>	123
C. Saran dari Peneliti.....	125

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

- ❖ Tabel Hasil Penelitian
- ❖ Daftar Hasil Wawancara
- ❖ Surat Keterangan Selesai Penelitian